

**TINJAUAN PRAGMATIK TINDAK TUTUR ILOKUSI
PADA WACANA OPERA VAN JAVA DI TRANS 7**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun oleh :

LIA FARAMITA

A 310 060 023

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial. Didalam masyarakat ada komunikasi atau saling hubungan antar anggota. Untuk keperluan itu digunakan suatu wahana yang dinamakan bahasa. Masyarakat dipastikan memiliki dan menggunakan alat komunikasi sosial. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat (Soeparno, 2002: 5).

Fungsi bahasa dalam kegiatan berkomunikasi adalah sebagai alat penyampaian pesan atau makna (Zamzani, 2007: 35). Secara tradisional fungsi bahasa itu ada tiga, yaitu untuk menyatakan, menanyakan, dan memerintah sesuatu. Model Jakobson dalam Zamzani (2007: 36) melihat antara keterkaitan aspek komunikasi dengan fungsi bahasa. Artinya perilaku berbahasa dapat ditekankan pada salah satu atau beberapa aspek komunikasi. Penekanan aspek komunikasi ini memiliki keterkaitan dengan fungsi bahasa tertentu.

Bahasa sebagai alat komunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Kedua bahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Berbagai media yang beragam yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi baik secara lisan maupun tertulis, sampai atau tidaknya pesan yang hendak disampaikan bergantung pada bahasa

yang digunakan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dipahami akan menjadikan pesan lebih mudah bisa diterima.

Manusia kreatif menciptakan media baru sebagai sarana untuk mempermudah proses berkomunikasi. Media yang tercipta misalnya bentuk media cetak dan elektronik. Dua media ini merupakan sarana komunikasi tidak langsung antarpenerim dan mitra tutur. Penerim dan mitra tutur berinteraksi dan mengirimkan pesan tidak langsung atau berada di tempat yang berjauhan. Hasilnya, suatu pesan diterima oleh orang banyak di waktu yang bersamaan.

Proses komunikasi tidak terlepas adanya tindak tutur. Menurut Yule (2006: 82-83) tindak tutur adalah suatu tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Misal permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji dan permohonan. Penerim berharap mitra tutur memahami maksud pendengar atau lawan tutur. Penerim dan lawan tutur biasanya terbantu oleh situasi tutur.

Konteks situas atau konteks penerim/percakapan terkait dengan berbagai aspek. Syarat terjadinya suatu komunikasi itu ada tiga yaitu pembicara, lawan bicara, dan sandi atau bahasa yang digunakan (Zamzani, 2007: 27). Konteks tuturan mencakup berbagai aspek lingkungan fisik dan sosial yang terkait dengan sebuah tuturan, serta pengetahuan latar belakang yang sama-sama dimiliki oleh pembicara dan lawan bicara yang membantu lawan bicara untuk menafsirkan maksud pembicara. Tujuan tuturan dalam hal ini disamakan dengan fungsi tuturan. Tujuan tuturan antara lain bertanya, meminta, menyuruh, menghibur, memberitahu, meminta maaf.

Sperber dan Wilson (dalam Wijana, 1996: 10) menyatakan bahwa tidak setiap tuturan selalu merepresentasikan langsung makna unsur-unsurnya. Di dalam sebuah opera, terdapat adegan-adegan yang memuat dialog, setting, karakter, tokoh, dan konteks yang memuat unsur-unsur pragmatik seperti tindak tutur, implikatur dan efek ilokusi. Hal-hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk menjadikan salah satu Opera, yaitu Opera *Van Java* sebagai objek penelitian ilmu bahasa atau linguistik, khususnya dengan tinjauan pragmatik. Pembahasan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek situasi tutur, penutur, mitra tutur dan konteks tuturan.

Penelitian ini terkait dengan penggunaan bahasa sebagai media berintraksi para tokoh cerita dalam dialog Opera *Van Java*. Penelitian ini membahas permasalahan dengan menggunakan teori pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan alasan bahwa pragmatik mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Artinya bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi dan dipelajari dalam pragmatik (Wijana, 1996: 1). Hal ini yang menjadikan pragmatik tepat apabila digunakan untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini diberi judul sesuai dengan objek penelitian, yaitu “Tinjauan Prgmatik Tindak Tutur Ilokusi pada Wacana Opera *Van Java* di Trans 7”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dibahas agar penelitian ini dapat terarah menuju pada suatu tujuan yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, ada 3 masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimana efek ilokusi yang digunakan dalam Opera *Van Java* di Trans 7?
2. Bagaimana kategori tindak ilokusi yang digunakan dalam wacana Opera *Van Java* di Trans 7?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan efek ilokusi yang digunakan dalam wacana Opera *Van Java* di Trans 7.
2. Mendeskripsikan kategori tindak ilokusi yang digunakan dalam wacana Opera *Van Java* di Trans 7.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi khasanah ilmu kajian linguistik yang berkaitan dengan pragmatik.
 - b. Penelitian ini dapat pula dimanfaatkan untuk kepentingan penulis buku yang membicarakan variasi bahasa maupun bahan acuan, bagi peneliti lain untuk melakukan kajian terhadap register wacana opera lainnya.
2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti dan pembaca dapat meningkatkan pengetahuan pembaca dan peneliti tentang aspek pragmatik khususnya dalam tindak tutur ilokusi.
- b. Bagi dosen, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan ajar kajian pragmatik pada mata kuliah pragmatik.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam melakukan kajian bidang pragmatik.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang jelas , yaitu terdiri dari lima bab yang dapat dirinci sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka dan Kerangka Berpikir. Bab II ini mencakup teori yang penulis gunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Selain itu juga mencakup gambaran ringkas kerangka berpikir yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini agar dapat lebih mudah memahami dan meneliti obyek dan masalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian yang mencakup masalah (a) jenis penelitian; (b) data dan sumber data; (c) bentuk penelitian; (d) metode dan teknik pengumpulan data; (e) metode dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data. Di dalam analisis data penulis menjabarkan analisis dari permasalahan yang dijadikan bahan dalam penelitian ini. Selain itu di

dalam analisis data ini didapat hasil dari penelitian yang telah dilakukan sehingga akan terjawab semua permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah di bab pertama.

Bab V Simpulan dan Saran. Di dalam bab V ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.